

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

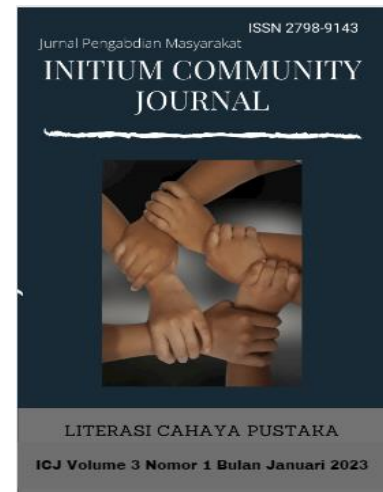
INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Stunting Growth, PMT, Pegagan
Keywords : Stunting Growth, PMT, Centella asiatica

Korespondensi Penulis:
Annisa Ridlayanti
annisa_ridlayanti@yahoo.com



PEMBERDAYAAN KADER PKK DALAM PEMBERIAN PMT BALITA SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN STUNTING GROWTH DI RW 21 DESA BUMIWANGI

Annisa Ridlayanti¹, Rita Nurmawati², Gabriel Stefany³

^{1,2} Aisyiyah Bandung University
email : annisa_ridlayanti@yahoo.com

ABSTRACT

As it is well known that children are the next generation of the nation. Children are assets of the nation. Every child must have experienced development in his/her life. Stunting growth is a disorder of child growth and development failure where the child's height is according to the age of under -2 elementary schools. Stunting is said to be a short height, in contrast to cretinism caused by genetic disorders. Indonesia as a developing country has a fairly high incidence of stunting growth in Asia. As many as 37% of toddlers experience stunting growth, which means that 1 in 3 children in Indonesia has the potential to experience stunting growth. In RW 21 Ciparay, Bandung regency, the previous year health counseling education was held regarding stunting growth and healthy food processing for parents who have children with stunting growth. In this year's community service, the target we use is 15 health cadres. Empowerment of Pregnant Women Class in Nutrition Through PMT and Empowerment of PKK cadres in providing PMT to toddlers as an effort to prevent stunting growth in RW 21 is considered very important for sustainable action from community service and achieving the goal of "Stunting-free Indonesia by 2030".

This community service uses the method of seminars and mentoring. The target participants here are health cadres of RW 21 Desa Bumiwangi. The assistance was carried out prospectively so that participants were able to make healthy PMT food made from Centella asiatica for children under five at posyandu. A series of health promotion programs related to the prevention of stunting during pregnancy showed satisfactory results where 100% were present in this activity.

The results of the pre-test and post-test showed significant results where 100% of the participants experienced an increase in knowledge about stunting prevention since pregnancy. In addition, the level of understanding of participants increased from less and sufficient to being good and very good to the material. T test analysis shows that p value $0,00 < 0.05$, it means that there's difference between knowledge audiens level before and after health education.

Health counseling activities are a realization of the task of the Tridarma of Higher Education Lecturers at the University of 'Aisyiyah Bandung with support from the Summersari Health Center and Bumiwangi Village. This activity went smoothly and on target. The enthusiasm of the participants was seen at the beginning of the process and the end of the activity. The conclusion that is the main focus of this community service is the importance of stunting prevention starting from pregnancy and postpartum and processed PMT healthy food made from Centella asiatica is one of the healthy food solutions for stunting prevention in toddlers.

Keyword : *Stunting Growth, PMT, Centella asiatica*

ABSTRAK

Sebagaimana diketahui bersama bahwa anak adalah generasi penerus bangsa. Anak adalah aset bangsa yang tidak ternilai harganya. Setiap anak pasti mengalami perkembangan dalam hidupnya. *Stunting growth* merupakan kelainan kegagalan tumbuh kembang anak dimana tinggi badan anak menurut umur dibawah -2 SD. *Stunting* dikatakan tinggi badan pendek, berbeda dengan kretisme yang disebabkan karena kelainan genetic. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki angka kejadian stunting growth cukup tinggi di Asia. Sebanyak 37% balita mengalami pertumbuhan stunting yang berarti 1 dari 3 anak di Indonesia berpotensi mengalami pertumbuhan stunting. Di RW 21 Ciparay kabupaten Bandung, tahun sebelumnya pernah dilaksanakan edukasi penyuluhan kesehatan mengenai pertumbuhan stunting dan pengolahan makanan sehat bagi orang tua yang memiliki anak dengan *stunting growth*. Pada pengabdian masyarakat tahun ini, sasaran yang kita gunakan adalah 15 orang kader kesehatan. Pemberdayaan Kelas Ibu Hamil Dalam Pemberian Gizi Balita Melalui PMT dan Pemberdayaan kader PKK dalam pemberian PMT pada balita sebagai upaya pencegahan pertumbuhan stunting di RW 21 dirasa sangat penting untuk tindakan berkelanjutan dari pengabdian masyarakat dan mencapai tujuan “*Indonesia bebas stunting tahun 2030*”.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode seminar dan pendampingan. Sasaran peserta di sini adalah kader kesehatan RW 21Desa Bumiwangi. Pendampingan dilaksanakan secara prospektif hingga peserta mampu membuat makanan PMT sehat berbahan dasar pegagan bagi anak balita di Posyandu. Serangkaian program promosi kesehatan terkait pencegahan stunting masa kehamilan menunjukkan hasil yang memuaskan dimana 100% hadir dalam kegiatan ini. Hasil pre test dan post test menunjukkan hasil signifikan dimana 100% peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Di samping itu, tingkat pemahaman peserta meningkat dari kurang dan cukup menjadi baik dan sangat baik terhadap materi. Hasil analisis t test menunjukkan p value $0,00 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan tingkat pengetahuan audien antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan.

Kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan realisasi dari tugas Tridarma Perguruan Tinggi Dosen Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan dukungan dari Puskesmas Summersari dan Desa Bumiwangi. Kegiatan ini berlangsung lancar dan tepat sasaran. Antusiasme peserta terlihat awal proses dan akhir kegiatan. Kesimpulan yang menjadi fokus utama pengabdian masyarakat ini adalah pentingnya pencegahan *stunting* dimulai dari masa kehamilan dan pasca melahirkan dan olahan makanan sehat PMT berbahan dasar pegagan menjadi salah satu solusi makanan sehat untuk pencegahan stunting pada balita.

Kata Kunci : *Stunting Growth, PMT, Pegagan*

A. Pendahuluan

Sebagaimana diketahui bersama bahwa anak adalah generasi penerus bangsa. Anak adalah aset bangsa yang tidak ternilai harganya. Setiap anak pasti mengalami perkembangan dalam hidupnya. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran-ukuran fisik, seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala. Tidak kalah pentingnya dari pertumbuhan adalah perkembangan, bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dan sifatnya kualitatif, misalnya perkembangan bicara. Dari anak yang tidak mengenal bahasa dan hanya bisa menangis untuk mengkomunikasikan segala kebutuhannya, hingga dia lancar bercerita dengan menggunakan kosakata yang bervariasi dan aturan bahasa yang tepat. Contoh lain di aspek perkembangan kognitif. Dari anak yang tidak memiliki pengetahuan apa pun tentang berbagai benda yang ia lihat di sekelilingnya, hingga ia bisa memahami nama, fungsi, bentuk, warna, dan atribut lainnya. Perkembangan juga terjadi pada kepekaan inderawi maupun aspek kemampuan gerak (motorik kasar dan halus), sosial emosional, kemandirian, moral, dan kreativitas.

Stunting growth merupakan kelainan kegagalan tumbuh kembang anak dimana tinggi badan anak menurut umur dibawah -2 SD. *Stunting* dikatakan tinggi badan pendek, berbeda dengan kretisme yang disebabkan karena kelainan genetic. *Stunting* secara postur tubuh memiliki ukuran proporsional sedangkan kretinisme disebabkan karena kelainan genetic dan memiliki postur tubuh yang tidak proposional. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki angka kejadian *stunting growth* cukup tinggi di Asia. Sebanyak 37% balita mengalami pertumbuhan *stunting* yang berarti 1 dari 3 anak di Indonesia berpotensi mengalami pertumbuhan *stunting*. Di RW 21 Ciparay kabupaten Bandung, tahun sebelumnya pernah dilaksanakan edukasi penyuluhan kesehatan mengenai pertumbuhan *stunting* dan pengolahan makanan sehat bagi orang tua yang memiliki anak dengan *stunting growth*.

Analisa situasi mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah kader PKK RW 21 Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Wilayah ini merupakan suatu desa yang memiliki potensi sumber daya di bidang pertanian, perkebunan, social, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan. Mata pencaharian masyarakat cukup beragam. Sebagian besar bekerja sebagai karyawan dan berwiraswasta.

Secara sosiokultural masyarakatnya terbuka, interaktif, dapat bekerja sama dan bergotong royong untuk beberapa kegiatan. Akses jalan menuju desa mitra masih perlu diperbaiki, karena kondisi jalan yang belum dicor sebagian besar dapat mempengaruhi kondisi warga dalam menjalankan aktivitas setiap harinya. Di RW 21 Desa Bumiwangi terdapat 139 balita, 10% dari balita tersebut terpapar virus dan melakukan perawatan mandiri di rumah bersama orang tuanya. Posyandu kenanga merupakan posyandu yang ada di wilayah balita yang datang untuk melakukan timbang berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan dan konsultasi kesehatan pada bidan ataupun kader.

Jumlah kader kesehatan seluruhnya ada 15 orang, kader kesehatan bertugas dalam memberikan pelayanan pertama bagi masyarakat, bukan hanya bidang kesehatan, para kader juga melayani masyarakat dalam bidang social, ekonomi, informasi, olahraga, seni budaya dan bidang lainnya. Kader masyarakat RW 21 sangat aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Pemberdayaan Kelas Ibu Hamil Dalam Pemberian Gizi Balita Melalui PMT dan Pemberdayaan kader PKK dalam pemberian PMT pada balita sebagai upaya pencegahan pertumbuhan stunting di RW 21 dirasa sangat penting untuk tindakan berkelanjutan dari pengabdian masyarakat dan mencapai tujuan “*Indonesia bebas stunting tahun 2030*”.

Tujuan dari program ini seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu untuk memberdayakan kelas ibu hamil dan kader PKK dalam pemberian PMT balita sebagai upaya preventif penanggulangan pertumbuhan stunting melalui edukasi mengolah makanan PMT tingkat keluarga di RW 21 Desa Bumiwangi.

B. Metode Kegiatan

Sasaran pada kegiatan ini adalah 11 orang ibu hamil yang tergabung dalam kelas ibu hamil dan seluruh kader PKK di RW 21 Desa Bumiwangi yang berjumlah 15 orang kecamatan Ciparay kabupaten Bandung. Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi permasalahan mitra dimulai dari langkah pertama berkoordinasi dengan pengurus RW setempat atau pemangku kebijakan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Langkah berikutnya mempersiapkan “*plan of action*” kegiatan pelatihan kelas ibu hamil dan kader PKK. POA disepakati, langkah berlanjut pada implementasi POA yang mana setiap tahapan kerjanya memiliki indikator capaian.

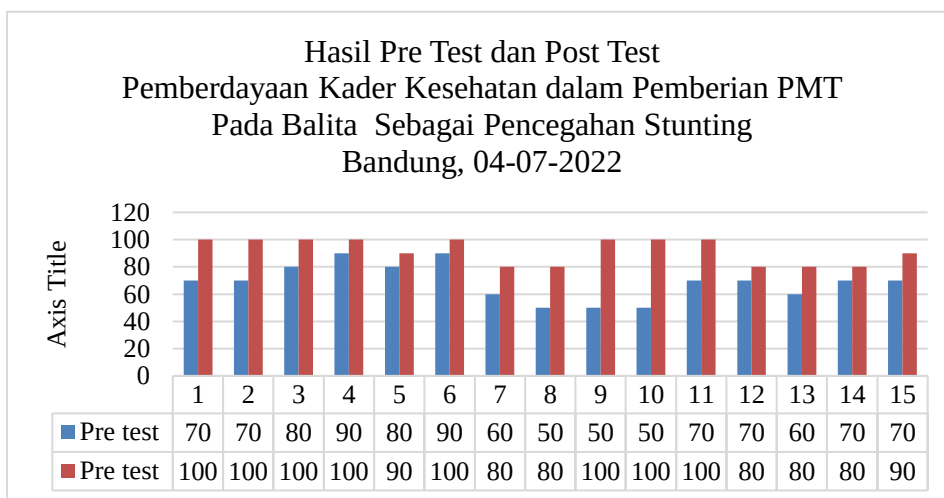
Setelah Implementasi dilakukan, monitoring dan evaluasi kegiatan ditempuh sebagai upaya mengukur tingkat ketercapaian POA.

Pertama-tama ibu hamil dan kader PKK di desa mitra diidentifikasi dan dibuatkan kelas mentor terlebih dahulu.. Kemudian, diberikan edukasi cara mengolah makanan sehat untuk anak penderita stunting growth. Pengisi materi adalah tokoh/ expert sesuai kepakarannya. Dalam kegiatan ini juga melibatkan 2 orang mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Aisyiyah Bandung. Dilanjutkan dengan praktikum membuat olahan makanan sehat serta diberikan edukasi kesehatan holistic pada anak balita. Lalu pada tahap akhir dilaksanakan evaluasi menyeluruh dari program yang telah dilaksanakan. Output dari kegiatan ini diharapkan tercapainya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak di desa Bumiwangi melalui gerakan masyarakat sadar gizi anak balita.

C. Hasil dan Pembahasan

Pertama-tama ibu hamil dan kader PKK di desa mitra diidentifikasi dan dibuatkan kelas mentor terlebih dahulu.. Kemudian, diberikan edukasi cara mengolah makanan sehat untuk anak penderita stunting growth. Pengisi materi adalah tokoh/ expert sesuai kepakarannya. Dalam kegiatan ini juga melibatkan 2 orang mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Aisyiyah Bandung. Dilanjutkan dengan praktikum membuat olahan makanan sehat serta diberikan edukasi kesehatan holistic pada anak balita. Lalu pada tahap akhir dilaksanakan evaluasi menyeluruh dari program yang telah dilaksanakan. Output dari kegiatan ini diharapkan tercapainya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak di desa Bumiwangi melalui gerakan masyarakat sadar gizi anak balita.

Proses penyuluhan sendiri dibagi menjadi 3 sesi yakni pembukaan, penyampaian materi, dan penutup. Pada saat pembukaan, pemateri menyampaikan tujuan dari pemberian informasi. Pada saat penyampaian materi, masyarakat yang hadir begitu antusias memperhatikan isi dari materi. Sesekali ada beberapa audien yang bertanya. Pada akhir sesi diberikan evaluasi atas materi yang diberikan. Dari lima pertanyaan yang diajukan, seluruhnya bisa terjawab oleh audien dengan baik. Pretest dan posttest pun diberikan untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi. Hasil pretest dan posttest dari 15 audien tergambar pada grafik di bawah ini :

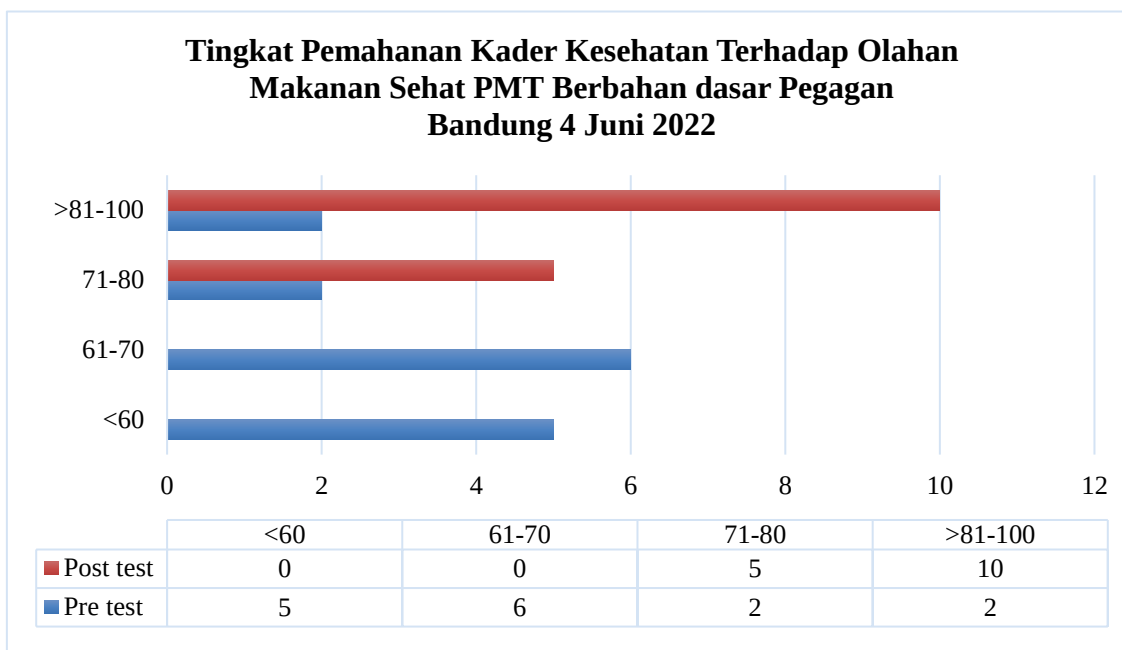


Keterangan :

Series 1 : pre test

Series 2 : post test

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa seluruhnya audien mengalami peningkatan hasil post test setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan, secara keseluruhan rata-rata nilai post test mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest. Grafik dibawah ini menunjukan tingkat pemahaman kader kesehatan terhadap olahan makanan sehat PMT berbahan dasar pegagan.



Keterangan :

Kurang : < 60

Cukup : 61-70

Baik : 71-80

Sangat Baik : > 81-100

Pada gambar di atas, terlihat tingkat pemahaman sasaran meningkat dari rata-rata nilai kurang dan cukup (71-80) menjadi baik dan sangat baik (>81-100). Hasil analisis t test menunjukkan p value $0,00 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan tingkat pengetahuan audien antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Situasi pandemic covid-19 secara disadari ataupun tidak dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi secara holistik. Pasca pandemic, kegiatan pengabdian masyarakat tetap wajib dilaksanakan. Kegiatan pemberdayaan kelas ibu hamil dalam pemberian gizi balita melalui PMT dan Pemberdayaan kader PKK dalam pemberian PMT pada balita dapat dijadikan salah satu upaya pencegahan pertumbuhan stunting di RW 21 Desa Bumiwangi, untuk mendukung tujuan negara “Indonesia bebas stunting tahun 2030”.

Kegiatan masyarakat ini merupakan edukasi berkelanjutan dari peneliti ke warga sasaran untuk pencegahan stunting di Desa Bumiwangi.

Dari hasil kegiatan masyarakat yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil *pre test* dan *post test* sebelum dan sesudah kegiatan pemberian materi. Dari grafik di atas menunjukkan bahwa seluruhnya audien mengalami peningkatan hasil *post test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terkait materi cegah stunting masa kehamilan dan olahan makanan sehat pegagan. 100% audien mampu memahami materi tersebut. secara keseluruhan rata-rata nilai *post test* mengalami peningkatan dibandingkan nilai *pretest*. Grafik kedua menunjukan tingkat pemahaman audien terhadap olahan makanan sehat PMT berbahan dasar pegagan meningkat dari rata-rata nilai kurang dan cukup (71-80) menjadi baik dan sangat baik (>81-100).

Kader kesehatan yang merupakan sosok terdekat dengan masyarakat memiliki peran penting dalam skrining stunting growth pada masyarakat. Memberikan edukasi pencegahan stunting melalui olahan makanan sehat PMT berbahan dasar pegagan pada kader menjadi salah satu jalan pencegahan stunting di tingkat masyarakat. Pada tahap monitoring, saat posyandu di bulan Juli 2022 PMT yang diberikan oleh para kader bagi anak balita adalah pudding pegagan. Keseluruhan balita menyukai pudding pegagan tersebut. *Pegagan (Centella asiatica)* merupakan satu dari berbagai macam herbal penting yang telah lama digunakan sejak jaman prasejarah (Joshi & Chaturvedi, 2013). Pegagan mengandung *pentacyclic triterpenoid saponins* dalam jumlah besar, secara kolektif dikenal sebagai *centelloids* (Hashim et al., 2011). *Centella asiatica* (pegagan) memiliki manfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi, anticemas, mengobati tukak lambung, efek kardioprotektif, imunomodulator, neuroprotektif, sitotoksik, efek anabolik, peningkatan daya ingat, antifertilitas, efek radioprotektif, efek pada detak vaskular atau vena, hipertensi, antidepresan, antipsoriatik, antitubercular, antileprotik, antiviral, antiprotozoal, antispasmodic, *striae gravidarum*, gangguan fungsi hati, penyakit vaskular dan menurunkan retardasi mental pada anak. *Stunting* merupakan kondisi *undernutrition*. *Stunting* juga dapat meningkatkan penyakit metabolik pada saat tumbuh dewasa. Wanita dengan kondisi *stunting* di masa kanak-kanak, berisiko melahirkan anak dengan kondisi yang sama. Ini berarti stunting merupakan masalah intergenerational dan penurunan kualitas hidup manusia (Prendergast & Humphrey, 2014). Makanan sehat merupakan makanan yang mengandung aneka nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Keseimbangan makanan sehat adalah makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, mineral dan vitamin. Makanan sehat terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, kelompok makanan protein hewani seperti daging, telur, susu. Kreatifitas orang tua dalam mengolah makanan sehat merupakan sikap nyata yang dapat mencegah pertumbuhan stunting di lingkungan keluarganya.

Dari hasil penyuluhan kesehatan tersebut didapatkan evaluasi bahwa kader yang terdapat di desa sasaran seluruhnya mengetahui pentingnya pencegahan pertumbuhan stunting dengan memanfaatkan tanaman lokal pegagan sebagai PMT saat posyandu.

Penyampaian materi diberikan untuk menjawab solusi permasalahan tersebut. Pemberdayaan Kelas Ibu Hamil Dalam Pemberian Gizi Balita Melalui PMT dan Pemberdayaan kader PKK dalam pemberian PMT pada balita sebagai upaya pencegahan pertumbuhan stunting di RW 21 dirasa sangat penting untuk tindakan berkelanjutan dari pengabdian masyarakat dan mencapai tujuan “Indonesia bebas stunting tahun 2030”.

D. Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan yang berjudul Pemberdayaan Kader PKK Dalam Pemberian PMT Balita Sebagai Tindakan Preventif Pencegahan Stunting Growth berlangsung sesuai dengan rancangan kegiatan. Kegiatan ini dapat dilakukan berkesinambungan sebagai upaya mengedukasi warga mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan sehat berbahan lokal yang mudah didapatkan masyarakat. Di RW 21 Desa Bumiwangi, Kegiatan penyuluhan dengan topik Cegah Stunting Dengan Olahan Makanan Sehat PMT berbahan dasar pegagan upaya positif dan realistis selain sebagai tugas Tridarma Perguruan Tinggi Dosen Unisa Bandung tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap tujuan bangsa dan negara “Indonesia Bebas Stunting Tahun 2030”.

E. Daftar Pustaka

ACNM. (2012). *Midwifery : Evidence-Based Practice. A Summary of Research on Midwifery Practice in the United States*. American College of Nurse-Midwives • 8403 Colesville Road, Suite 1550 • Silver Spring, MD 20910-6374 (240) 485-1800 • Fax: (240) 485-1818 • www.midwife.org • info@acnm.org.

Aguayo *et al.* (2015). Original Article : *Determinants of child stunting in the Royal Kingdom of Bhutan: an in-depth analysis of nationally representative data*. *Maternal & Child Nutrition* published by JohnWiley & Sons Ltd *Maternal and Child Nutrition* (2015). **11**, pp. 333–345 **333**

Branca, F., Piwoz, E., Schultink, W., & Sullivan, L. M. (2015). Nutrition and health in women, children, and adolescent girls. *BMJ (Online)*, 351(November), 27–31. Retrieved from <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84945942105&partnerID=tZOtx3y1>.

Brief Policy. 2013. *Nursing For Nutrition : Why we must invest in health workers to end maternal and child malnutrition*. Registered by charity England and Wales (213890) Scotland (SC039570). Savethechildren.org.uk.

Annisa dan Ariani. (2019). Implikasi Motivasi Spiritual Pada Kemajuan Persalinan Normal. Bandung : STIKes Aisyiyah Bandung Press.

Branca, F., Piwoz, E., Schultink, W., & Sullivan, L. M. (2015). Nutrition and health in women, children, and adolescent girls. *BMJ (Online)*, 351(November), 27–31. Retrieved from <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84945942105&partnerID=tZOtx3y1>

Constituents, A. (n.d.). *Centella* (Vol. 12, pp. 10–13). Vol. 12, pp. 10–13.

Caulfield, L. E., Richard, S. a, Rivera, J. a, Musgrove, P., & Black, R. E. (2006). Stunting , Wasting , and Micronutrient Deficiency Disorders. *Disease Control Priorities in Developing Countries*, 551–567.

Constituents, A. (2007). *Centella asiatica*. 12(1), 10–13.

Ilmiah, J., & Hewan, K. (2011). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Hewan Vol. 4, No. 1, Februari 2011 Efek Ekstrak Pegagan (. 4(1), 71–76.*

Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang . *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>

James, J. T., & Dubery, I. A. (2009). Pentacyclic triterpenoids from the medicinal herb, *Centella asiatica* (L.) Urban. *Molecules*, 14(10), 3922–3941. <https://doi.org/10.3390/molecules14103922>

Joshi, K., & Chaturvedi, P. (2013). *Green Leafy Vegetable : an Overview*. 4(1), 135–149.

Kolsteren, P. (n.d.). *The determinant of stunting : can we regard the linear growth performace as a continuum of fetal development ?*. *Asia pasific J Clin Nutr* (1996) 5, pp. 59–69). 1996) 5, pp. 59–69.

Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.00000000158>

Primaditya, V., Cory'ah, F. A. N., Ariati, L. I. P., Zakiah, Wardani, D. W. K. K., Yuningsih, ... Riawan, W. (2020). Effect of centella asiatica to the glucose transporter 4 and osteocalcin on the rotenone-induced zebrafish larvae (Danio rerio) stunting model. *AIP Conference Proceedings*, 2231. <https://doi.org/10.1063/5.0002607>

Sherley, M. S. (2010). *serial data ilmiah terkini tumbuhan obat pegagan (Centella asiatica (L) Urban)*. 1–23.

Rahman, M., Hossain, S., Rahaman, A., Fatima, N., Nahar, T., & Uddin, B. (n.d.). *Antioxidant Activity of Centella asiatica (Linn .) Urban : Impact of Extraction Solvent Polarity*. 1(6), 27–32.

Rahman, M., Hossain, S., Rahaman, A., Fatima, N., Nahar, T., & Uddin, B. (2013). Antioxidant Activity of *Centella asiatica* (Linn .) Urban : Impact of Extraction Solvent Polarity. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 1(6), 27–32.

Ridlayanti, A., Fatmawati, A., Sofiyah, Y., & Bandung, U. A. (2021). *Implikasi Pemberdayaan Orangtua Dalam Mengolah Dan Menyusun Menu Makanan*. 5, 29–39. <https://doi.org/10.33377/jkh.v5i1.89>

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

States, U. (2006). Malnutrition: long- term consequences and nutritional recovery effects, *20* (58), 147–158.

Zaidul Akbar. (2020). *Jurus Sehat Rasulullah : Hidup Sehat Menebar Manfaat*. Bandung : Sygma Media Inovasi.

Waterlow, J. C. (n.d.). Introduction. Causes and mechanisms of linear growth retardation (stunting). *Eur. J Clin Nutr*, *48*(1), 1–4.

Yuningsih, ... Riawan, W. (2020). Effect of centella asiatica to the glucose transporter 4 and osteocalcin on the rotenone-induced zebrafish larvae (*Danio rerio*) stunting model. *AIP Conference Proceedings*, 2231. <https://doi.org/10.1063/5.0002607>